

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 2.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja merupakan sesuatu yang seharusnya menjadi perhatian. Sistem yang tidak teratur dapat menjadi penyebab resiko terjadinya kecelakaan kerja. Pencegahan kejadian tersebut dapat dilakukan jika terjadi komitmen antar pekerja maupun pengusaha. Komitmen tersebut dapat terbangun dengan bekerja sama untuk menciptakan sistem keselamatan dan Keselamatan kerja (Sri M, 2014).

Menurut *International Labour Organization* (ILO), setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi, 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Angka menunjukkan, biaya manusia dan sosial dari produksi terlalu tinggi.

PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri merupakan perusahaan penyedia jasa pengumpulan, pengolahan, pengangkutan dan penimbunan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Perusahaan tersebut menjadi salah satu perusahaan pengolah limbah B3 yang menyediakan transportasi B3 untuk pengangkutan limbah – limbah industri dan driver yang berkompetensi. Sistem yang mengatur kegiatan tersebut yaitu *fleet and driver management*. Perusahaan tersebut memiliki sebuah sistem keselamatan yang mengacu pada ISO, OSHAS, serta regulasi dari pemerintah yang mengatur tentang Keselamatan dan keselamatan kerja (K3).

Jumlah armada kendaraan dan pengemudi yang dimiliki PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri yaitu 58 armada yang tersebar di setiap depo dan 65 pengemudi. Karena tergolong perusahaan kimia perusahaan mewajibkan kepada semua karyawan yang terjun di lapangan agar menjalankan semua peraturan demi mencegah terjadinya kecelakaan kerja terutama kendaraan pengangkut dan pengemudi.

Dari hasil observasi terdapat beberapa kekurangan pada kendaraan maupun pada pengemudi diantaranya pengemudi yang masih merokok di saat kerja yang dapat menyebabkan kebakaran karena membawa bahan yg mudah meledak, menggunakan alat komunikasi saat mengemudi yang akan mengakibatkan kurangnya konsentrasi, beberapa kendaraan yang masih belum lengkap peralatan *spillkit* dan peralatan lainnya yg di gunakan untuk keadaan tanggap darurat, penataan peralatan *spillkit* masih belum teratur sehingga mempersulit pengemudi untuk mengambilnya, kendaraan yang sudah tua sehingga menyebabkan kurang fungsinya komponen kendaraan. Jika hal tersebut tidak di tindaklanjuti maka dapat memicu terjadinya kecelakaan dan penanganan tanggap darurat jadi terhambat karena tidak legkapnya peralatan.

Beberapa hal tersebut di atas masih belum sesuai dengan acuan regulasi yang mengaturnya. Karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan Keselamatan dan keselamatan kerja pada pengemudi dan kendaraan untuk mengetahui tingkat penerapan K3.

## **2.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas maka di dapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pengemudi?
- b. Bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada kendaraan?
- c. Bagaimana tingkat persentase penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pengemudi dan kendaraan serta peralatan keselamatan?

## **2.3. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada pengemudi.
- b. Untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada kendaraan.
- c. Menganalisis tingkat penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada pengemudi dan kendaraan peralatan keselamatan.

#### **2.4. Batasan masalah**

Dalam penyusunan penelitian ini di lakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya mengevaluasi penerapan K3 pada pengemudi dan kendaraan serta peralatan keselamatan.
- b. Lingkup kerja yang di evaluasi hanya pada area departemen transportasi pada bagian pengemudi, kendaraan, dan peralatan keselamatan PT. Prasadha Pamunah Limbah Industri.

#### **2.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Penulis
  - 1) Mengetahui dan memahami teori tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
  - 2) Mampu menerapkan atau mengaplikasikan teori tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- b. Manfaat bagi Perusahaan
  - 1) Mengetahui tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pengemudi dan kendaraan di departemen transportasi.
  - 2) Sebagai acuan dalam meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada pengemudi dan kendaraan.
- c. Manfaat bagi Pekerja/ Karyawan Perusahaan
  - 1) Meningkatkan jaminan terhadap Keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.
  - 2) Memberikan kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan kesehatan kerja yang harus di terapkan di tempat kerja.
- d. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
  - 1) Menjadi referensi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada bahan penelitian selanjutnya.

#### **1.6. Sistematika penulisan**

Untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab, maka penulis menggunakan sistematika pelaporan sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika pelaporan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam melakukan penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah dan metode pengumpulan data, metode analisis data, serta proses pengerjaan penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan serta pembahasan tentang topik pilihan yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup mengenai kesimpulan dari pembahasan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Mencakup pustaka yang diacu sebagai bahan referensi yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya.